

## Pelaksanaan Kegiatan Pemantau Pemilu Pada Lokasi TPS Kelurahan Buliang & Kelurahan Bukit Tempayan

Hendro Murtiono, S.T., M.Ars<sup>1</sup>, Fitriana Aidnilla Sinambela, S.Tr., M.M<sup>2</sup>, Agustianto, SH., MH<sup>3</sup>, Kellyn<sup>4</sup>, Willsen Austin<sup>5</sup>, Tracy Tay<sup>6</sup>, Hengky Lau<sup>7</sup>, Dicky Ananta Huns<sup>8</sup>, Lyvia<sup>9</sup>, Lisa Teo<sup>10</sup>, Paolo Tandiono<sup>11</sup>, Averina Zoraya<sup>12</sup>, Sheren Angelina<sup>13</sup>, Carolyn Febrianti<sup>14</sup>, Fenny Royentricia<sup>15</sup>, Celvian<sup>16</sup>, Indah Waty<sup>17</sup>, Jollyn<sup>18</sup>, Ronaldo Calvin Pua<sup>19</sup>, Arwin Samuel<sup>20</sup>, M.Arif Rivady<sup>21</sup>, Vito<sup>22</sup>, Hennie Selviani<sup>23</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [hendro.murtiono@uib.edu](mailto:hendro.murtiono@uib.edu)<sup>1</sup>, [fitriana.aidnilla@uib.edu](mailto:fitriana.aidnilla@uib.edu)<sup>2</sup>, [agustianto.lec@uib.ac.id](mailto:agustianto.lec@uib.ac.id)<sup>3</sup>, [2242023.kellyn@uib.edu](mailto:2242023.kellyn@uib.edu)<sup>4</sup>, [2231037.willsen@uib.edu](mailto:2231037.willsen@uib.edu)<sup>5</sup>, [2242024.tracy@uib.edu](mailto:2242024.tracy@uib.edu)<sup>6</sup>, [2246004.hengky@uib.edu](mailto:2246004.hengky@uib.edu)<sup>7</sup>, [2241357.ananta@uib.edu](mailto:2241357.ananta@uib.edu)<sup>8</sup>, [2241047.lyvia@uib.edu](mailto:2241047.lyvia@uib.edu)<sup>9</sup>, [2241048.lisa@uib.edu](mailto:2241048.lisa@uib.edu)<sup>10</sup>, [2242025.paolo@uib.edu](mailto:2242025.paolo@uib.edu)<sup>11</sup>, [2242026.averina@uib.edu](mailto:2242026.averina@uib.edu)<sup>12</sup>, [2241358.sheren@uib.edu](mailto:2241358.sheren@uib.edu)<sup>13</sup>, [2242027.carolyn@uib.edu](mailto:2242027.carolyn@uib.edu)<sup>14</sup>, [2242028.fenny@uib.edu](mailto:2242028.fenny@uib.edu)<sup>15</sup>, [2241049.celvian@uib.edu](mailto:2241049.celvian@uib.edu)<sup>16</sup>, [2241050.indah@uib.edu](mailto:2241050.indah@uib.edu)<sup>17</sup>, [2242079.jollyn@uib.edu](mailto:2242079.jollyn@uib.edu)<sup>18</sup>, [2241254.ronaldo@uib.edu](mailto:2241254.ronaldo@uib.edu)<sup>19</sup>, [2231160.arwin@uib.edu](mailto:2231160.arwin@uib.edu)<sup>20</sup>, [2251078.m.arif@uib.edu](mailto:2251078.m.arif@uib.edu)<sup>21</sup>, [2241171.vito@uib.edu](mailto:2241171.vito@uib.edu)<sup>22</sup>, [2242114.hennie@uib.edu](mailto:2242114.hennie@uib.edu)<sup>23</sup>

### Abstrak

Proses Coklit (pendataan pemilih) merupakan proses penting dalam sistem demokrasi. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat, umum, jujur, dan adil. Coklit dapat meningkatkan proses pendataan pendahuluan. Dalam hal ini, mahasiswa Universitas Internasional Batam melakukan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pemantauan pemilu guna meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu 2024. Selama pelaksanaan terdapat beberapa ketidaksesuaian dan kendala yang ditemukan, sehingga tidak dapat dilakukan Coklit. Kendala tersebut yaitu KTP warga yang berasal dari luar Batam, ditemukannya stiker Coklit pada rumah warga, warga belum dikunjungi oleh petugas sebelumnya, dan warga kurang mengetahui tentang Coklit atau bahkan tidak mengizinkan kegiatan Coklit dilakukan. Upaya yang dilakukan mahasiswa Universitas Internasional Batam adalah memberikan sebuah sosialisasi kepada masyarakat dan turun langsung ke lapangan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan suaranya pada saat pemilu. Secara keseluruhan, pemilu adalah landasan utama dalam sistem demokratis. Pemilu memiliki peran penting dalam memastikan partisipasi masyarakat dalam politik, menentukan pemimpin yang akan mewakili kepentingan negara, dan menciptakan pemerintahan yang bertanggung jawab serta transparan.

### Abstract

*The Coklit process (voter data collection) is an important process in a democratic system. Elections are a means of implementing people's sovereignty, general, honest, and fair. Coklit can improve the preliminary data collection process. In this case, Batam International University students carry out and supervise the implementation of this election monitoring activity in order to increase public participation for the 2024 elections. During the implementation there were a number of discrepancies and obstacles found during the implementation of the activity so that it could not be carried out, namely KTPs of residents who came from outside Batam, found Coklit stickers on residents' homes, residents had not been visited by officers before, and residents did not know about Coklit or even did not allow Coklit activities to be carried out. The efforts made by Batam International University students are to provide socialization to the community and go directly to the field so that the community can actively participate in voting during elections. Overall, elections are the main foundation in a democratic system. Elections have an important role in ensuring public participation in politics, determining leaders who will represent the interests of the state and creating an accountable and transparent government.*

**Keywords:** *Election, Coklit, Voter, Bawaslu.*

## **Pendahuluan**

Kegiatan Coklit (pendataan pemilih) merupakan proses penting dalam sistem demokrasi, terutama dalam konteks pemilihan umum. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (Nasution, 2017). Adapun fakta yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan Coklit, yaitu menyempurnakan data pemilih yang ada dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) atau pemilih lainnya. Tujuannya untuk memastikan para pemilih mencerminkan kondisi saat ini, sehingga proses pemilu berlangsung lebih akurat dan adil. Coklit berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan pemilu, seperti pemilih ganda, pemilih yang sudah meninggal, atau pemilih fiktif. Dengan melakukan verifikasi dan validasi data secara langsung, Coklit dapat meminimalkan potensi manipulasi data pemilih. Coklit dapat meningkatkan partisipasi pemilih dengan memastikan bahwa setiap warga yang memenuhi syarat terdaftar dalam daftar pemilih. Melalui kegiatan Coklit, masyarakat dapat melihat secara langsung bagaimana proses pendataan pemilih dilakukan. Transparansi ini dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan keabsahan hasil pemilu. Dengan mengumpulkan dan memverifikasi data pemilih melalui kegiatan Coklit, pemerintah dan penyelenggara pemilu dapat memastikan bahwa pemilu dilaksanakan secara jujur, transparan, dan akurat, serta mendorong partisipasi yang lebih tinggi dari warga negara dalam proses demokrasi (Millah & Dewi, 2021).

Berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan badan internasional, telah melakukan berbagai

upaya dalam hal Coklit (pendataan pemilih) untuk meningkatkan integritas, efisiensi, dan keakuratan pemilu. Upaya tersebut berupa penggunaan teknologi yang canggih dalam proses Coklit. Upaya ini mempercepat dan mempermudah proses verifikasi data pemilih (Cahyaningsih *et al.*, 2019). Pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan LSM, sering kali mengadakan kampanye sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya Coklit dan bagaimana cara melaksanakannya dengan benar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dalam Coklit serta memastikan data pemilih yang lebih akurat. Kerjasama dengan Badan Internasional seperti PBB atau lembaga pemantau pemilu internasional, untuk memastikan bahwa proses Coklit berjalan sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Keterlibatan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk memantau dan mengawasi jalannya pendataan pemilih. Keterlibatan LSM ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses Coklit (Yakub *et al.*, 2022).

Upaya-upaya di atas merupakan bagian dari upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa data pemilih yang digunakan dalam proses pemilihan umum adalah akurat, valid, dan mencerminkan keinginan dan hak pilih warga negara secara adil.

Adapun tujuan dari kegiatan Coklit ini, yaitu memperbarui data pemilih dengan informasi terkini, seperti perubahan alamat status kewarganegaraan dan lainnya. Menghapus pemilih yang tidak memenuhi syarat dikarenakan telah meninggal dunia, dan sudah tidak berada di alamat tersebut. Mendaftarkan pemilih yang memenuhi syarat misalnya warga negara yang telah mencapai usia pemilih, atau penduduk baru yang memenuhi syarat untuk memilih. Mencegah pemilih ganda, yaitu seorang individu yang terdaftar lebih dari satu kali

dalam daftar pemilih dan memastikan keakuratan data pemilih. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, membantu mensukseskan pelaksanaan tahapan pemilu di Batam yang diawasi langsung oleh Bawaslu.

### Masalah

Secara keseluruhan, target pelaksanaan telah dicapai dengan artian data yang terkumpul dari warga sudah mencukupi. Tetapi, bagi kelompok mahasiswa yang belum mencukupi dapat lebih mengoptimalkan dengan melakukan Coklit pada daerah sekitar tempat tinggal, kantor kerja, atau instansi pendidikan.

Selama pelaksanaan terdapat beberapa ketidaksesuaian dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak dapat dilakukan Coklit. Beberapa hal tersebut yaitu KTP warga yang berasal dari luar Batam ditemukannya stiker Coklit pada rumah warga, warga belum dikunjungi oleh petugas sebelumnya, dan warga kurang mengetahui tentang Coklit atau bahkan tidak mengizinkan kegiatan Coklit dilakukan.

Kemudian ada permasalahan yang di dapat yaitu kurangnya komunikasi dan keteraturan pembagian TPS dengan oknum pihak Bawaslu, sehingga terdapat kejadian di mana beberapa mahasiswa berada di luar dari pengawasan Bawaslu pada saat pelaksanaan Coklit.

### Metode

#### 1. Teknik pengumpulan data

Untuk Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan 2 metode:

- a. Metode sosialisasi, yaitu metode yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada ketua RT/RW dengan tujuan untuk memberitahukan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan pemantauan ini di daerah TPS yang bersangkutan.
- b. Metode wawancara, yaitu metode yang dilaksanakan dalam bentuk wawancara

(Koentjaraningrat, 2019) kepada tiap penghuni rumah berdasarkan daerah TPS yang dibagikan dan yang memiliki sticker Coklit penanda keikutsertaan dalam pemilu. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan sebagai berikut:

- 1) Izin bertanya bolehkah kami tahu nama Bapak/Ibu? Untuk kepala keluarga di rumah ini atas nama siapa ya?
- 2) Adakah keluarga Bapak/Ibu yang meninggal dunia?
- 3) Adakah keluarga Bapak/Ibu yang menjadi TNI/POLRI atau pensiun dari TNI/POLRI?
- 4) Adakah keluarga Bapak/Ibu yang berdomisili di luar daerah atau bertambah anggota keluarga yang pindah kesini?
- 5) Adakah pemilih dari keluarga Bapak/Ibu yang penempatan TPS berbeda dengan anggota keluarga yang lain?
- 6) Adakah pemilih dari keluarga Bapak/Ibu yang saat ini belum berusia 17 tahun tapi nanti pada saat pemilu 14 Februari 2024 sudah berusia 17 tahun?
- 7) Adakah pemilih dari keluarga Bapak/Ibu yang belum berusia 17 tahun tapi sudah menikah?

#### 2. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, pada waktu sebelum terjun ke TPS dilakukan survei bagaimana cara meminta izin untuk wawancara yang akan dilaksanakan. Tim penulis menggunakan pertanyaan wawancara yang sudah disediakan oleh pihak Bawaslu, kemudian pergi ke setiap

rumah warga yang ada di TPS dan menempelkan sticker Coklit. Lalu, bertanya beberapa pertanyaan yang sudah disediakan agar dapat mendapatkan data-data yang pasti. Kemudian, pada akhir sesi dari wawancara Coklit, selanjutnya akan di-review lagi semua hasil wawancara yang telah didapatkan dan submit kepada pihak Bawaslu.

### 3. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Lokasi yang digunakan pada kegiatan Coklit berlokasi di sekitar Batu Aji, Kota Batam. Tepatnya di kecamatan Buliang dan Bukit Tempayan. Waktu yang ditempuh untuk melaksanakan tugas Coklit ini dimulai dari tanggal 04 Maret 2023 hingga tanggal 13 Maret 2023.

## Pembahasan

Sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ranah politik khususnya ajang Pemilihan Umum (Pemilu), tim penyusun yang merupakan mahasiswa-mahasiswi dari Universitas Internasional Batam angkatan 2022 tergabung dalam kelompok dengan nama Suku Dayak 2, berkontribusi dalam membantu pelaksanaan prosedur pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilu 2024. Hal ini didasarkan beberapa kasus di daerah masih terjadi tidak efektifnya pemutakhiran data pemilih (Thamrin *et al.*, 2020). Kegiatan ini diinisiasi oleh pihak kampus bersama dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) kota Batam dengan tujuan menerapkan nilai sosial yang mana menanamkan pengalaman dan wawasan kepada para mahasiswa dalam melayani masyarakat sebagai staf pengawas pemilu secara langsung yang berpotensi untuk pengembangan keterampilan dan minat baru pada mahasiswa dan juga pastinya membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Kegiatan Coklit ini diselenggarakan dengan mendistribusikan kelompok mahasiswa yang ada ke berbagai wilayah Tempat

Pemungutan Suara (TPS) di kota Batam. Dalam proses penurunan lapangan, tim penyusun ditugaskan ke kecamatan Batu Aji yang dibimbing dan didampingi oleh perwakilan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP/Pantarliih).

Sebelum mulai melakukan kunjungan Coklit ke rumah masyarakat sekitar, adapun media dan peralatan yang dijelaskan untuk digunakan agar dapat melaksanakan Coklit dengan efektif dan efisien, yaitu kartu pengenalan diri, biasanya kartu ini diberikan oleh pihak Bawaslu, para mahasiswa dapat langsung memakainya selama kegiatan kunjungan Coklit. Gawai atau kamera menjadi media selama kegiatan berlangsung dengan tujuan mengumpulkan dokumentasi kegiatan. Selama kegiatan berlangsung tentu akan ada beberapa masalah yang ditemui ketika mewawancarai warga, hal tersebut dapat kita ringkas dalam buku catatan atau mencatat di telepon genggam yang dimana nanti akan diberitahukan apa saja keluhan atau masalah warga pada saat wawancara Coklit.

Kegiatan dimulai dari penurunan seribu mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) yang mengikuti apel siaga dalam rangka pemantauan pemilu bersama Bawaslu Kepulauan Riau dan Bawaslu Batam di *Sport Hall* Universitas Internasional Batam pada Sabtu, 04 Maret 2023.



**Gambar 1.** Ketua Bawaslu, Rektor UIB, dan Mahasiswa Pemantau Pemilu

Pada tahap awal dilakukan penyambutan dari pihak Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau, Bawaslu Kota Batam beserta anggota untuk diberikan arahan melaksanakan kegiatan pengawasan pemilu ini. Apel juga turut dihadiri oleh Rektor UIB dan Wakil Rektor UIB serta mahasiswa UIB selaku relawan demokrasi. Kegiatan apel dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB.

Setelah pelaksanaan kegiatan apel penurunan mahasiswa, mahasiswa diberikan opsi untuk pelaksanaan pemantauan pemilu dengan melakukan pengunjungan ke lokasi TPS yang sudah ditentukan oleh Kampus UIB atau melanjutkan kegiatan pengawasan pada tanggal 5 Maret dan 11-12 Maret 2023, dalam hal ini jadwal dan waktu disesuaikan oleh masing-masing anggota kelompok dengan didampingi Panwascam dan PKD yang bertugas pada masing-masing daerah TPS.

Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan	Lokasi
Kellyn	2242023	Akuntansi	TPS 79 & 80, Buliang, Batu Aji
Wilson Austin	2231037	Sistem Informasi	
Tracy Tay	2242024	Akuntansi	
Hengky Lau	2246004	Pariwisata	TPS 81, 82, & 83, Buliang, Batu Aji
Dicky Ananta Huns	2241357	Manajemen	
Lyvia	2241047	Manajemen	TPS 84 & 85, Buliang, Batu Aji
Lisa Teo	2241048	Manajemen	
Paolo Tandiono	2242025	Akuntansi	TPS 86, 87, & 88, Buliang, Batu Aji
Averina Zoraya	2242026	Akuntansi	
Sheren Angelina	2241358	Manajemen	
Carrolyn Febrianti	2242027	Akuntansi	TPS 1 & 2, Bukit Tempayan, Batu Aji
Fenny Roventricia	2242028	Akuntansi	
Cebian	2241049	Manajemen	TPS 3, 4, & 5, Bukit Tempayan, Batu Aji
Indah Waty	2241050	Manajemen	
Jollyn	2242079	Akuntansi	
Ronaldo Calvin Pua	2241254	Manajemen	TPS 6 & 7, Bukit Tempayan, Batu Aji
Arwin Samuel	2231160	Sistem Informasi	
M. Arif Rivady	2251078	Ilmu Hukum	TPS 8, 9, & 10, Bukit Tempayan, Batu Aji
Vito	2241171	Manajemen	
Hennie Selviani	2242114	Akuntansi	

Gambar 2. Pembagian TPS

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan berkeliling berdasarkan TPS yang sebelumnya telah ditentukan dalam kegiatan pemantauan pemilu ini memiliki target untuk pengumpulan data 40-80 KK untuk setiap kelompok kecil. Cara pengumpulan data yang sudah terkumpul adalah dengan cara:

1. Melakukan wawancara singkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penghuni rumah berdasarkan daerah TPS dengan

mengkonfirmasi ulang data yang sudah ada dalam stiker Coklit



Gambar 3. Sticker Coklit

2. Mengisi data yang telah diperoleh melalui wawancara singkat ke dalam *Google Form* yang disediakan selama bimbingan teknis dengan Bawaslu. Dalam *Google Form* tersebut dapat melaporkan beberapa ketidaksesuaian dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan di antara lain yaitu KTP warga yang berasal dari luar Batam sehingga tidak dapat dilakukan Coklit, tidak ditemukannya stiker Coklit pada rumah warga, warga belum dikunjungi oleh petugas sebelumnya, dan warga kurang mengetahui tentang Coklit atau bahkan tidak mengizinkan kegiatan Coklit dilakukan dengan melaporkan hal tersebut dapat membantu masyarakat yang sudah memenuhi syarat memiliki hak memilihnya.



**Gambar 4.** *Google Form* Alat Kerja Pemantau

3. Melakukan dokumentasi singkat sebagai bukti keikutsertaan dalam pengawasan pemilu.



**Gambar 5.** Dokumentasi dengan Penghuni Rumah TPS

Kegiatan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Kondisi masyarakat-masyarakat yang berada di lokasi kegiatan setempat juga merespon dengan baik dan ramah, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data-data yang diperoleh mengenai pengikutsertaan masing-masing penghuni rumah dalam kegiatan kepemiluan. Meskipun masih ada beberapa masalah yang kurang sesuai, misalnya beberapa stiker Coklit yang belum ditempelkan pada halaman rumah masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan Coklit, tingkat kesulitan yang dialami oleh setiap kelompok mahasiswa/i hampir sama. Saat turun ke lapangan, banyak warga setempat yang merasa terganggu ketika diminta data dan khawatir dalam memberikan data. Sehingga, sulit untuk mengumpulkan data Coklit dan sulit mencapai target data Coklit yang sudah ditentukan. Selain adanya kesulitan dari warga setempat, juga ada kesulitan dari diri mahasiswa/i sendiri karena sebagian besar mahasiswa/i yang harus bekerja, sehingga susah untuk ikut berpartisipasi dalam

kegiatan tersebut. Kemudian juga ada masalah transportasi dimana bagi mahasiswa/i yang tidak memiliki kendaraan menjadi sulit untuk pergi ke tempat pengambilan data Coklit.

### **Kesimpulan**

Kegiatan ini mengajak mahasiswa Universitas Internasional Batam untuk ikut turut serta dalam bersosialisasi dan menyelaraskan data yang sudah diberikan oleh pihak lembaga khusus yaitu Bawaslu di setiap rumah dan TPS yang tertera. Dalam hal ini, mahasiswa Universitas Internasional Batam melakukan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pemantauan pemilu guna meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pemilu 2024.

Selama pelaksanaan terdapat beberapa ketidaksesuaian dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak dapat dilakukan Coklit, seperti KTP warga yang berasal dari luar Batam, ditemukannya stiker Coklit pada rumah warga, warga belum dikunjungi oleh petugas sebelumnya, dan warga kurang mengetahui tentang Coklit atau bahkan tidak mengizinkan kegiatan Coklit dilakukan.

Upaya yang dilakukan mahasiswa Universitas Internasional Batam adalah memberikan sebuah sosialisasi kepada masyarakat dan turun langsung kelapangan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan suaranya pada saat pemilu. Pemilu adalah sebuah proses demokratis yang mana memungkinkan warga Indonesia untuk secara bebas memilih para calon pemimpin dan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Secara keseluruhan, pemilu adalah landasan utama dalam sistem demokratis. Pemilu memiliki peran penting dalam memastikan partisipasi masyarakat dalam politik, menentukan pemimpin yang akan mewakili kepentingan negara, dan menciptakan pemerintahan yang bertanggung jawab serta transparan.

### **Daftar Pustaka**

- Cahyaningsih, A., Wijayadi, H., & Kautsar, R. (2019). Penetrasi Teknologi Informasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2018. *Jurnal PolGov*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22146/polgov.v1i1.48289>
- Koentjaraningrat, K. (2019). Metode-metode Wawancara. *Antropologi Indonesia*.
- Millah, N. S., & Dewi, D. A. (2021). SKPP Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1583>
- Nasution, L. (2017). Pemilu dan Kedaulatan Rakyat. *'ADALAH*, 1(9). <https://doi.org/10.15408/adalah.v1i9.11323>
- Thamrin, M. H., Nasution, M. A., & Nasution, F. A. (2020). Problematik Data Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Di Kota Medan. *JURNAL SOSIAL POLITIK*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/sospol.v6i2.11367>
- Yakub, A., Mantopani, S., & Budiman, N. (2022). Upaya Menjamin Hak Pilih Masyarakat melalui Tahapan Coklit pada Pilkada Bulukumba 2020. *Politics and Humanism*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.31947/jph.v1i1.21184>